

## PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM

Wandy Wijaya<sup>1\*)</sup>, Sri Megawati Elizabeth<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang

<sup>1</sup>Wandywijaya19@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>Srimegawati@mdp.ac.id

### Kata kunci:

*debt to assets ratio*; harga saham; *return on asset*

**Abstract:** This study aims to determine the DAR and ROA of the share price of banking companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Purposive sampling method was used in this study. The population consisted of 46 banking sectors with 39 samples and 195 data analyzed using descriptive statistics. The results of the study obtained that ROA has a positive effect on stock prices but not significantly, ROA has a negative effect on stock prices and is significant, and DAR and ROA simultaneously have an effect on stock prices.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui DAR dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. Populasi terdiri dari 46 sektor perbankan dengan 39 sampel dan 195 data yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa ROA berpengaruh positif pada harga saham tetapi tidak signifikan, ROA berpengaruh negatif pada harga saham dan signifikan, serta DAR dan ROA secara simultan berpengaruh pada harga saham.

Wijaya & Elizabeth (2023). Pengaruh *Debt To Assets Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham. *MDP Student Conference* 2023.

## PENDAHULUAN

Indonesia salah satu Negara berkembang dengan banyak faktor pendukung dalam proses pengembangannya, salah satu faktor tersebut adalah bank. Bank berperan penting dalam perekonomian nasional [1]. Suatu badan usaha harus memiliki laporan keuangan yang mencakup kondisi keuangan perusahaan, begitu pula bank. Kondisi keuangan suatu badan usaha dapat diketahui melalui laporan keuangan [2]. Laporan keuangan merupakan gambaran laporan informasi kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh investor dan pihak berkepentingan lainnya. Investor melihat betapa menguntungkannya sebuah perusahaan sebelum berinvestasi [3].

Laporan keuangan merupakan pedoman untuk menentukan harga saham. Jika harga saham tinggi, investor menerima pengembalian berupa capital gain, yang mempengaruhi citra perusahaan di kalangan investor [4]. Penelitian ini menggunakan DAR dan ROA.

**Tabel 1. Data DAR dan ROA Perusahaan Perbankan Periode 2017-2021**

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
DAR	84,3%	81,5%	82,4%	82%	80,9%
ROA	0,88%	1,1%	0,63%	0,20%	-0,45%

Berdasarkan data di atas DAR menunjukkan ada peningkatan pada tahun 2017 dan tahun 2019, hal ini disebabkan oleh besarnya total hutang bank terhadap pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah dibandingkan aset bank. ROA menunjukkan tren menurun mulai dari tahun 2018 bahkan sampai minus di

tahun 2021. Fenomena yang terjadi disebabkan oleh adanya perlambatan perekonomian akibat dampak dari *Covid-19* dan pemulihan ekonomi nasional yang menyebabkan laba perbankan mengalami penurunan secara setiap tahunnya [5]. Penelitian oleh [6] dan [7] menyimpulkan DAR tidak signifikan berpengaruh dalam harga saham. Sementara itu, [8] dan [9] menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa DAR berpengaruh signifikan secara positif pada harga saham. Menurut riset [10], ROA tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Riset lainnya oleh [11], menyimpulkan bahwa ROA memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Perbankan dipilih dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan perbankan ialah sektor penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta perekonomian. Alasan lainnya aktivitas masyarakat Indonesia tidak lepas dari layanan perbankan. Selain itu, perbankan menyumbang sebagian besar pendapatan Negara. Berdasarkan fenomena dan *iresearch igapi* diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan menganalisis data yang bertujuan mengetahui pengaruh DAR dan ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2017-2021 baik melalui pengaruh parsial maupun simultan.

## METODE

Dalam penelitian ini digunakan kuantitatif deskriptif yang tujuannya memberikan gambaran tentang suatu objek tertentu. Prosedur pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi terdiri dari 46 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dan sampel sebanyak 39 perusahaan, sehingga jumlah data yang dianalisis adalah 195 yang dianalisis dengan analisis statistik deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari rekening bank yang ada di daftar BEI tahun 2017-2021 dan dimaksudkan untuk memberikan hasil yang mencerminkan situasi saat ini.

Untuk penelitian kuantitatif, terdapat beberapa uji statistik yang dapat digunakan. Berikut ini adalah beberapa uji statistik yang umum digunakan: (1) Uji t, (2) ANOVA, (3) *Chi-Square*, (4) Regresi Linier, (5) Uji Normalitas, (6) Uji Determinasi.

### ***Pengujian Penelitian Kuantitatif***

#### ***Uji t***

Uji ini digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang diambil dari dua populasi yang berbeda.

#### ***Analysis of Variance (ANOVA)***

Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara lebih dari dua sampel yang diambil dari lebih dari dua populasi yang berbeda. Regresi linier: Uji ini digunakan untuk menguji hubungan linier antara dua variabel atau lebih.

#### ***Chi-Square***

Uji ini digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan antara dua distribusi frekuensi. Uji Chi-Square atau  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada model regresi seberapa baik mereka menjelaskan variasi variabel dependen.

#### ***Uji Normalitas***

Uji ini digunakan untuk menguji apakah distribusi data sesuai dengan distribusi normal. Uji normalitas digunakan sebagai uji hipotesis untuk memastikan distribusi data dari sekumpulan data atau variabel, apakah distribusi data yang diketahui didistribusikan secara normal atau tidak.

Pilihan uji statistik yang tepat tergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang tersedia, dan hipotesis yang ingin diuji. Selalu penting untuk memahami asumsi yang mendasari setiap uji statistik dan untuk mengevaluasi apakah asumsi tersebut sesuai dengan data yang tersedia. Gunakan uji parsial (t), uji simultan (F), dan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-Square* ( $R^2$ ) pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai signifikan  $0,2000 > 0,05$  berarti nilai residual berdistribusi secara normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,58245614
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,070
	<i>Positive</i>	0,047
	<i>Negative</i>	-0,070
<i>Test Statistic</i>		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan uji t untuk menguji hipotesis penelitian ada tidaknya pengaruh variabel penelitian DAR dan ROA terhadap harga saham.

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (t)**

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	( Constant )	1,330	1,024		1,299	0,198
	DAR	0,421	0,233	0,202	1,804	0,075
	ROA	-0,369	0,184	-0,226	-2,009	0,048

*Dependent Variable: Harga Saham*

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji (t) diperoleh: (1)  $df = n - k - 1$  atau  $df = 75 - 2 - 1 = 72$  dengan nilai signifikan 0,05 dan  $T_{tabel}$  1,66629. (2) Uji (T) DAR untuk nilai T adalah 1,084. dan  $T_{tabel}$  adalah 1,66629.  $1,804 > 1,66629$  dengan nilai signifikan 0,075 dan  $0,075 > 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa DAR memiliki damp ak positif f tet api tidak signif ikan terhadap harga saham. (3) Hasil Uji (T) untuk ROA diperoleh  $T_{hitung} -2,009$  dan  $T_{tabel}$  adalah  $1,66629 > -2,009$ . Nilai signifikan  $0,048 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,565	2	10,282	3,995	0,023 <sup>b</sup>
	Residual	185,308	72	2,574		
	Total	205,873	74			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictor s: ( Constant ), ROA, DAR						

Berdasarkan Tabel 4 hasil Uji (F) diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,023, yang artinya nilai signifikansi tabel adalah  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa DAR dan ROA secara simultan mempengaruhi harga saham pada saat bersamaan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,316 <sup>a</sup>	0,100	0,075	1,60428
a. Predictor s: (Constant), ROA, DAR				

Berdasarkan Tabel 5 hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) di dapatkan bahwa nilai *R square* 0,075. Hal ini menunjukkan pengaruh dampak harga saham terhadap pengaruh DAR dan ROA sebesar 7,5% dengan sisanya 92,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.330	1.024		1.299	0,198
	DAR	0,421	0,233	0,202	1,804	0,075
	ROA	-0,369	0,184	-0,226	-2,009	0,048
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Dari Tabel 6 hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = 1,330 + 0,421X_1 + (-0,369X_2) \quad (1)$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta (a)1,330. Hal ini menunjukkan bahwa yang jika Variabel (X<sub>1</sub>) meningkat nilainya, ROA (X<sub>2</sub>) tidak ada atau memiliki nilai 0 (nol), maka saham tersebut bernilai 1.330 unit. (2) Jika nilai koefisien regresi untuk DA R(b<sub>1</sub>) positif, yaitu 0,421, dapat diartikan sebagai kenaikan harga saham sebesar 0,421 untuk setiap kenaikan DAR sebesar 1% jika variabel independen lainnya tetap. (3) Nilai koefisien regresi untuk ROA (b<sub>2</sub>) adalah negatif, -0,369. Ini dapat diartikan sebagai penurunan harga saham sebesar 0,369 untuk setiap kenaikan ROA sebesar 1%, dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai tetap.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan: (1) DAR secara positif berpengaruh terhadap Harga Saham tetapi tidak signifikan. (2) ROA berpengaruh secara negatif terhadap Harga Saham dan signifikan. (3) DAR dan ROA memengaruhi Harga Saham secara simultan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hery, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Grasindo, 2019.
- [2] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2nd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- [3] S. M. Yasinta, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2015.
- [4] H. Ratnaningtyas, "Pengaruh Return on Equity, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *J. Proaksi*, Vol. 8, No. 1, pp. 91–102, 2021, doi: 10.32534/jpk.v8i1.1660.
- [5] OJK, "ROADMAD Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025," 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-Perbankan-Indonesia-2020---2025/Buku - Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020 - 2025 Short Version.pdf>
- [6] Nufzatutsaniah and S. Arif, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020," Vol. 1, No. 1, pp. 30–39, 2022.
- [7] J. K. B. Pane, M. Meliyani, D. T. Br Pandia, S. W. Sihombing, and M. Y. Herosian, "Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019," *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, Vol. 8, No. 2, pp. 35–45, 2021, doi: 10.36987/ecobi.v8i2.2161.
- [8] Y. N. Oktario, "Analisis Pengaruh ROE, DAR, dan CR Terhadap Harga Saham Farmasi di BEI," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, 2021.
- [9] D. Hertina, S. Ichسانی, D. Mawarnie, and ..., "Harga Saham Dampak dari Earning Per Share dan Debt To Asset Ratio," *Serv. Manag.* Vol. 1, No. 1, 2019, [Online]. Available: <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsj/article/view/175%0Ahttps://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsj/article/download/175/119>
- [10] E. Nurhandayani and N. Nurismalatri, "Pengaruh Current CR, DER, dan ROA Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020," *J. Arastirma*, Vol. 2, No. 1, p. 48, 2021, doi: 10.32493/arastirma.v2i1.16847.
- [11] R. A. Ady, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," 2021.